

Vol.10

Edisi
Desember
2020

BUMN UNTUK
INDONESIA



berita
pindad



**Transfer of Technology:
Diplomasi Dalam
Pengembangan
Alutsista**

**PERAN GENERASI
MILENIAL DI PERUSAHAAN PADA
ERA EKONOMI DIGITAL:
TANTANGAN DAN PELUANG**

**PHOTO STORY:
LAYANAN PELEDAKAN,
BISNIS ANDALAN PERUSAHAAN**



Editor's Note

Triwulan akhir 2020 masih menjadi rentetan upaya Pindad dalam penanganan Covid. Protokol kesehatan diberlakukan semakin ketat terhadap karyawan dan tamu, sejalan dengan langkah adaptasi kebiasaan baru yang diterapkan selama karyawan bekerja di area Pindad.

Selain itu kegiatan manajemen tetap terlaksana via daring, seperti seminar pemulihan ekonomi, peluang dan tantangan industri permesinan dan logam dan mesin untuk memperkuat ketahanan domestik serta kunjungan virtual Program LPDP Keberangkatan ke 167 yang keduanya diberikan oleh Direktur Teknologi & Pengembangan pada akhir Oktober ini. Komitmen Pindad terhadap penanganan Covid tercermin dari sumbangsih yang diberikan kepada berbagai macam pihak, diantaranya penyerahan Ventilator untuk mendukung berbagai Rumah Sakit di Gorontalo yang diserahkan langsung oleh Direktur Utama kepada LAMAHU hingga penyerahan bantuan berupa masker dan sembako kepada Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Kota Bandung yang diapresiasi dengan penghargaan langsung dari Wakil Walikota Bandung.

Ditengah itu semua, Pindad tetap aktif dalam menerapkan dan mengimplementasikan budaya baru perusahaan yaitu Akhlak. Direktur Utama Pindad, Abraham Mose secara aktif turun langsung dalam sosialisasi nilai Akhlak melalui event Leader's Talk: Internalisasi Budaya Akhlak di awal Oktober tahun ini. Selain itu secara daring implementasi budaya Akhlak telah dirilis secara resmi dalam momen Sumpah Pemuda yang dibuka kembali oleh Direktur Utama di bulan yang sama. Perubahan budaya ini diharapkan dapat menjadi pedoman tingkah laku karyawan Pindad sekaligus menguatkan sinergi antar sesama BUMN.

Bisnis industrial menanamkan taji

lebih banyak di akhir tahun ini. Sertifikasi dari BSN terhadap produk terbaru Stungta (pembakar sampah) telah berjalan, adanya pembaruan kontrak terhadap pengadaan Excava 200 oleh Kementerian PUPR, ditekenya kontrak pengadaan produk Stungta dengan Disperkim Jabar, hingga kedatangan Direktur Utama Pupuk Indonesia dalam rangka menjajaki kerjasama mekanisasi pertanian dan produk industrial. Selain itu kesempatan untuk membuka kerjasama datang dari Kementerian Koperasi dan UKM yang menyoroti kemampuan Pindad dalam membantu UMKM melalui produk non-alutsistanya.

Pindad turut menyambut kedatangan Dirjen Pothan yang baru, Mayjen TNI Dadang Hendrayudha yang berkenalan dengan segenap jajaran Direksi serta meninjau langsung update produk hankam terbaru Pindad termasuk rantis Maung di awal Desember ini. Maung yang tahun ini muncul sebagai sensasi di jagat media sebagai inovasi terbaru produk hankam Pindad telah memulai tahap produksi serta pengiriman secara bertahap untuk Kementerian Pertahanan yang secara langsung dipesan oleh Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto. 2021 diharapkan menjadi momen untuk Maung secara penuh dapat melengkapi jajaran alutsista baru serta mewarnai wajah peremajaan alutsista pertahanan Indonesia. Selengkapnya dapat #Pin-Squad simak dalam edisi kali ini.

Di penghujung penutup tahun 2020 ini, Pindad mampu untuk terus menunjukkan prestasi dengan diraihnya 4 penghargaan yang dimulai dengan diraihnya kategori Very Good Financial Performance dalam Best BUMN Award 2020. Tiga penghargaan lainnya disabet dalam event BUMN Branding & Marketing Award 2020 yang berturut-turut memenangkan kategori Marketing Award "International Sales & Marketing", Global Branding & Marketing

Communication dan The Best CMO "Personal Communication" oleh Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Rizka Putranto. Kembali hal ini mencerminkan bentuk komitmen Pindad untuk terus mengembangkan diri dan mempertahankan kestabilan performa perusahaan.

Redaksi mengucapkan terima kasih atas kesetiaan #Pin-Squad yang telah membaca berita Pindad dan mengikuti aktivitas Pindad sepanjang tahun. Melalui edisi penutup tahun 2020 ini, segenap Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan PT. Pindad (Persero) mengucapkan selamat merayakan Hari Raya Natal dan menyambut Tahun Baru 2021. Sampai jumpa dengan aneka cerita di tahun depan #Pin-Squad!

Redaksi

Penanggung Jawab

Krisna Cahyadianus

Pemimpin Redaksi

Komarudin

Editor

Ryan Prasastyo

News Editor

Raka Siwi

Rizki Bani

Fotografer

Asep Kurmana

Graphic Designer

M Dzakki

Layouter

Rizki Bani

Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad (Persero) melalui email: info@pindad.com atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

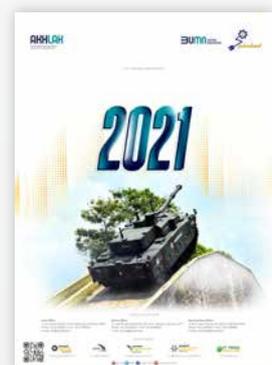
Diterbitkan dan dipublikasikan:

Departemen Komunikasi Korporat - PT Pindad (Persero)

Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan

ke redaksi melalui email: bani@pindad.com | Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517

Bandung 40284



PT PINDAD (PERSERO)

2021



www.pindad.com

Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto, No 517 Bandung, Indonesia, 40284
 Phone: +62 22 7312073 | Fax: +62 22 7301222
 E-mail: info@pindad.com

Branch Office

Jl. Jend. Panglima Sudirman No.1 Turen, Malang, Indonesia, 65175
 Phone: +62 341 824462 | Fax: +62 341 824200
 E-mail: divmu@pindad.com

Representative Office

Jl. Batu Ceper Raya No. 28 Jakarta, Indonesia, 10120
 Phone: +62 21 3806929 | Fax: +62 21 3814039
 E-mail: pindadjkt@pindad.com

Grup Anak Perusahaan :





Table of Content |

Pentingnya Industri Hulu Nasional Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Ekonomi



Corporate 5

Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagja menjadi narasumber pada seminar pemulihan ekonomi, peluang dan tantangan industri permesinan dan logam dan mesin untuk memperkuat ketahanan domestik secara daring pada Rabu, 21 Oktober 2020.

Pindad Tandatangani Perjanjian Kerjasama dan Nota Kesepahaman dengan Universitas Pertahanan



Cooperation 12

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Rektor Universitas Pertahanan, Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian.,ST., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR., menandatangani NK tentang Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peningkatan Kualitas SDM UNHAN.

Salah satu episode sejarah paling heroik, mencekam dan brutal bagi orang-orang Inggris dan Indonesia pasca Perang Dunia II.



History 16

Salah satu episode sejarah paling heroik, mencekam dan brutal bagi orang-orang Inggris dan Indonesia pasca Perang Dunia II.

Peran Generasi Milenial Di Perusahaan Pada Era Ekonomi Digital: Tantangan dan Peluang



Insight 6

Indonesia telah mengkonfirmasi kasus pertama Covid-19 pada awal bulan Maret 2020. Sejak saat itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Selain sektor kesehatan, sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi ini.

Pindad Tandatangani Nota Kesepahaman dengan BPH Migas di Bidang Pengawasan Pendistribusian Bahan BBM dan Gas Bumi



Cooperation 13

Dirut Pindad, Abraham Mose dan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi, M. Fanshurullah Asa menandatangani nota kesepahaman dalam bidang pengawasan pendistribusian BBM dan Gas Bumi pada Senin, 16/11/2020 di Fasilitas Produksi Munisi PT Pindad (Persero), Turen, Malang.

BAE Systems Luncurkan Nano 'Bug' Drone Yang Mampu Beroperasi Di Cuaca Buruk



Technology 17

Black Hornet 3 dengan bobot 32 gram, saat ini menjadi drone intai dengan ukuran paling kecil. Dilengkap kamera thermal, nano drone ini menjadi pilihan favorit bagi para penegak hukum dan pasukan khusus.

Technology 17

Wessex Saker - Rantis
Buggy Bermesin VW Andalan Pasukan Elite SAS Di Medan Gurun

Award 18

Pindad Raih Penghargaan Very Good Financial Performance of Indonesia Best BUMN Award 2020

Award 19

Pindad Raih 3 Penghargaan BUMN Branding dan Marketing Award 2020

Opinion 20

Transfer of Technology:
Diplomasi Dalam Pengembangan Alutsista

Visitation 22

Menristek/Kepala BRIN Tinjau Hasil Litbang Produk Alutsista dan Alutsista Non Pindad

Education 24

Dirut Pindad Berikan Materi Pengembangan INDHAN Nasional di Sesko TNI

Education 25

Pindad Bahas Standarisasi Komoditi Militer Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan

Corporate Social Responsibility 28

Pindad Berikan Bantuan Mesin Pengolah Sampah Menjadi Kompos Kepada Warga Sukapura

Pentingnya Industri Hulu Nasional Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Ekonomi

Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja menjadi narasumber pada seminar pemulihan ekonomi, peluang dan tantangan industri permesinan dan logam dan mesin untuk memperkuat ketahanan domestik secara daring pada Rabu, 21 Oktober 2020. Seminar diselenggarakan oleh Gabungan Industri Pengerjaan Logam dan Mesin Indonesia (GAMMA) dan PT Pelita Promo Internusa didukung oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Kementerian Perindustrian.

Dalam kesempatan tersebut, Ade Bagdja menyampaikan materi mengenai Peningkatan Kemandirian Industri Nasional. Beliau memaparkan bagaimana definisi, aspek dan secara garis besar mengenai Industri Nasional dan harapan kemandirian yang diinginkan. Ade Bagdja juga menekankan bahwa aspek kemandirian terdiri dari 3 indikator utama; Kemampuan dalam membuat / mengintegrasikan, Kebebasan dalam memilih Sumber Material / Sistem dan Teknologi serta Ketidak-tergantungan dalam berbagai ikatan.

Kemandirian Industri Nasional juga akan tumbuh apabila Industri Nasional didukung dengan



Ilustrasi: [Freepik.com](https://www.freepik.com)

bahan baku dan pengolahan bahan baku yang disuplai dalam negeri. Karena kebutuhan yang sangat besar dan dibutuhkan oleh beragam aspek industri, hadirnya Industri Hulu akan meningkatkan produktivitas, nilai ekonomi, nilai TKDN bahkan mengurangi ketergantungan impor.

Harapan yang besar akan Industri Hulu disampaikan oleh Ade Bagdja, terutama kebutuhan PT Pindad (Persero) untuk mengurangi ketergantungan impor di berbagai produk salah satunya munisi. "Apabila industri hulu dapat dikembangkan di

Indonesia, salah satunya untuk pengolahan brasscup / kuningan, akan dapat meningkatkan nilai TKDN produk munisi. Saya juga yakin, hadirnya industri brasscup juga dibutuhkan berbagai sektor industri" jelas Ade Bagdja.

Menutup kegiatan, Ade Bagdja mengajak seluruh peserta webinar untuk mendukung PT Pindad (Persero) dalam mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan menghasilkan berbagai produk alutsista & industrial berkualitas***





Peran Generasi Milenial Di Perusahaan Pada Era Ekonomi Digital: Tantangan dan Peluang



Ilustrasi: **Freepik.com**

Oleh:
Achmad Fajri Febrian

Indonesia telah mengkonfirmasi kasus pertama Covid-19 pada awal bulan Maret 2020. Sejak saat itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor. Selain sektor kesehatan, sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi ini. Hal tersebut disebabkan oleh pembatasan sosial berskala besar pada masyarakat yang

mempengaruhi aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian Indonesia. Dampak dari pembatasan sosial tersebut, salah satunya adalah terciptanya pola kebiasaan baru seperti kesadaran tentang kesehatan pribadi, mulai menjaga protokol kesehatan dimanapun berada hingga meningkatnya penggunaan teknologi digital.

Menurut Sumitra (2020) pada the 3rd International

Conference of Informatics, Engineering, Science and Technology, mengatakan bahwa pandemi Covid-19 telah mendorong masyarakat untuk semakin nyaman menggunakan teknologi digital. Berbagai jenis penggunaan teknologi digital semakin meningkat selama pandemi Covid-19, diantaranya adalah teknologi e-commerce atau belanja online, pembayaran digital, meeting secara daring, serta peningkatan aktifitas internet lainnya seperti sosial media.

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (2020), Jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2020 tercatat sebanyak 175,5 juta jiwa dari jumlah populasi sebanyak 268,5 juta penduduk dan mayoritas pengguna internet adalah generasi milenial. Menurut hasil survei yang dilakukan IDN Research Institute bekerjasama dengan Alvara Research Center di 12 kota besar di Indonesia berjudul Indonesia Millennial Report 2019 menunjukkan bahwa generasi milenial Indonesia telah terkoneksi dengan internet sebanyak 94,4%, bahkan sebagian besar diantaranya telah mengalami kecanduan bahkan ketergantungan terhadap internet.

Saat ini dunia kerja sudah mulai didominasi oleh generasi milenial yang lahir antara tahun

1981-2000. Mereka mulai menduduki posisi penting dalam perusahaan, namun timbul permasalahan dimana beberapa pemimpin yang berasal dari generasi sebelumnya mulai mengeluhkan sikap generasi milenial saat harus bekerjasama dalam tim sehingga memunculkan penilaian yang negatif.

Kemudian pertanyaan lainnya datang; bagaimana cara mengatasi dan menjembatannya? Bagaimana karakteristik mereka mempengaruhi dunia kerja saat ini? Bagaimana pula Perusahaan perlu melihat dan mempersiapkan mereka untuk menciptakan budaya organisasi yang agile (tangkas) sebagai penerus masa depan Perusahaan?

Karakteristik Milenial pada Perusahaan

Faktanya, PT Pindad (Persero), sebuah Perusahaan multinasional yang bergerak di bidang pertahanan nasional yang memproduksi produk-produk pertahanan serta industrial, telah berada pada era ekonomi digital dan secara kebetulan teknologi digital tumbuh bersamaan dengan lahirnya generasi milenial. Jehangir et al. (2011) dan The Organisation for Economic Co-operation and Development (2019) mengemukakan bahwa setiap perusahaan pada era ekonomi

“

Saat ini dunia kerja sudah mulai didominasi oleh generasi milenial yang lahir antara tahun 1981-2000.

digital menghadapi tantangan berbeda dalam meraih Keunggulan Kompetitif karena lingkungan bisnis saat ini dihadapkan pada kemajuan teknologi digital. Teece & Leih (2016) mengusulkan agar perusahaan mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang adaptif dan agile agar siap menghadapi Techno-Business Environment.

Saran tersebut sesuai dengan kondisi lingkungan bisnis PT Pindad (Persero) dimana kemajuan teknologi digital sedang berkembang pesat dan menjadi key resources, sehingga SDM yang mampu mengadopsi teknologi digital menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan Keunggulan Kompetitif PT Pindad (Persero).

Generasi milenial

merupakan tantangan sekaligus peluang bagi PT Pindad (Persero) di masa sekarang maupun di masa depan. Kunci dalam pengembangan potensi generasi milenial ditentukan oleh strategi serta visi dan misi Perusahaan. Oleh karena itu, PT Pindad (Persero) harus mempersiapkan strategi untuk mengelola potensi yang dimiliki generasi milenial sebagai tenaga kerja Perusahaan. Saat ini PT Pindad (Persero) memiliki pegawai milenial sebanyak 37,2% dari 2.588 pegawai.

Hal ini menjadi dorongan bagi mereka untuk beradaptasi dengan cepat, dan mampu untuk berkolaborasi dengan generasi lainnya. Generasi milenial memiliki dua karakteristik yang cukup menonjol. Pertama, mereka saling terhubung dan seolah tidak bisa dibatasi. Keberadaan internet, wi-fi, laptop dan smartphone memungkinkan mereka saling terhubung dan memiliki perspektif global. Kedua yaitu budaya kerja yang fleksibel.

Berdasarkan Hasil Survei Milenial Deloitte Indonesia tahun 2019, menyatakan bahwa pengembangan profesional juga merupakan hal yang penting bagi generasi milenial. Sebanyak 70% dari mereka mengharapkan perusahaan memfasilitasi karyawan untuk belajar hal-hal baru, dan 59% karyawan milenial berharap kemudahan komunikasi termasuk penggunaan aplikasi yang mendukung komunikasi dalam bekerja.

Strategi Perusahaan untuk menciptakan generasi milenial yang agile dan berdaya saing Fleksibilitas adalah kunci dalam menghadapi tenaga kerja milenial. PT Pindad (persero) harus mampu menjawab tantangan generasi milenial yang menginginkan fleksibilitas dalam bekerja dengan berbagai keterampilan seperti adaptif, agile dalam berorganisasi, inovatif, kreatif dan sebagainya. Perusahaan harus merumuskan strategi yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana kerja yang kondusif melalui peningkatan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi atau teknologi digital. Mengingat bahwa salah satu pendekatan yang berfokus pada peningkatan daya saing Perusahaan saat menghadapi era ekonomi digital dan dampak dari Pandemi Covid-19 adalah dengan penerapan teknologi digital secara masif dan aktif agar tercipta kapabilitas digital pada semua pegawai. Melalui kapabilitas digital pada pegawai seperti menggunakan e-mail, website, human resources integration system, web conference, intranet, ekstranet, melakukan teleworking (bekerja secara remote/jarak jauh) dan aplikasi teknologi digital lainnya. Harapan perusahaan adalah terciptanya aktifitas bisnis yang lebih fleksibel dan agile dalam menyikapi perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, kapabilitas digital

pada setiap pegawai terutama generasi milenial sangat diperlukan agar perusahaan mampu menyesuaikan, mengintegrasikan, mengonfigurasi ulang dan menciptakan kembali kompetensi internal dan eksternal sehingga dapat meraih keunggulan kompetitif pada lingkungan bisnis yang selalu berubah.

2. Generasi milenial memiliki karakter yang sangat penting bagi kebutuhan tenaga kerja di masa depan, namun rentang perhatian (attention span) mereka juga lebih cepat dalam belajar dan beradaptasi, dan oleh karena itu mereka ingin mengganti posisi jabatan dan meningkatkan karir dengan lebih cepat juga. Perusahaan harus melakukan rotasi untuk mendorong mereka menguasai keterampilan yang beragam. Hal tersebut dilakukan agar memperpanjang learning curve mereka, agar mampu mengembangkan karir dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama di Perusahaan. Perusahaan harus mempersiapkan perencanaan sumber daya manusia berbasis kapabilitas agile dalam berorganisasi. Pada konteks tersebut, proses bisnis harus dibuatkan SOP (Standard Operasional Prosedur) agar perusahaan tidak lagi tergantung pada individu, jadi succession plan harus dipersiapkan untuk posisi-posisi sangat penting.
3. Perusahaan harus mampu menciptakan budaya kerja

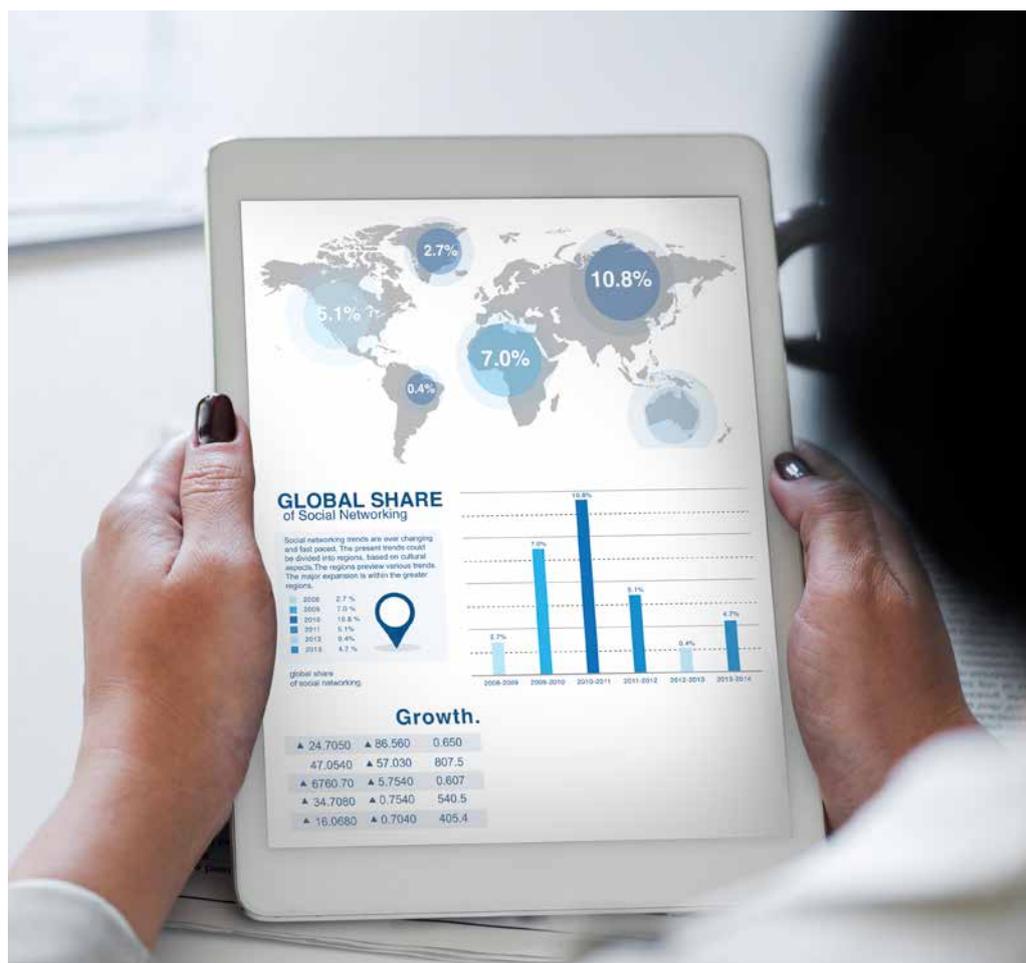
Ilustrasi: Freepik.com

Untuk melaksanakan implementasi budaya organisasi yang agile memerlukan waktu yang tidak sebentar, sehingga tantangan bagi pemegang keputusan di perusahaan adalah bagaimana harus meluangkan waktu yang lebih untuk merencanakan strategi-strategi baru dalam menyikapi sumber daya manusia generasi milenial.

yang kolaboratif, komunikatif, adil, dan transparan dan keterbukaan berpendapat dan apresiasi atasan terhadap ide-ide serta hasil kerja keras mereka. Budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agilitas organisasi.

Selain itu milenial juga merasa budaya perusahaan yang bisa mengembangkan potensi mereka atau atasan maupun rekan kerja yang bersikap profesional juga merupakan alasan yang bisa membuat para generasi milenial betah bekerja di Perusahaan. Sehingga hal tersebut akan membuat mereka mampu menciptakan ide-ide yang solutif dalam setiap permasalahan yang timbul dan mampu menciptakan budaya agile dalam berorganisasi.

Dalam mengimplementasikan budaya perusahaan untuk meningkatkan agilitas organisasi di PT Pindad (Persero) seperti yang telah dipaparkan di atas, tentu ada konsekuensi yang akan



dihadapi. Konsekuensi yang timbul yaitu penambahan anggaran untuk beberapa kegiatan seperti yang dipaparkan diatas. Penambahan anggaran tersebut perlu persiapan yang matang dan dapat menunjukkan bahwa output yang akan dihasilkan memang sesuai dengan target. Selain itu konsekuensi lainnya adalah penolakan dari pegawai milenial itu sendiri atau dari pegawai yang beda generasi. Penolakan tersebut berasal dari dalam diri yang disebabkan oleh rasa aman dan cukup dengan keadaan saat ini, sehingga jika ada aktivitas yang berhubungan dengan peningkatan budaya

organisasi yang tidak sesuai dengan diri mereka, maka akan muncul penolakan yang dapat menghambat penerapan strategi tersebut. Hal lain yang menjadi konsekuensi adalah waktu.

Untuk melaksanakan implementasi budaya organisasi yang agile memerlukan waktu yang tidak sebentar, sehingga tantangan bagi pemegang keputusan di perusahaan adalah bagaimana harus meluangkan waktu yang lebih untuk merencanakan strategi-strategi baru dalam menyikapi sumber daya manusia generasi milenial.***

Pindad Tandatangani Perjanjian Kerjasama dan Nota Kesepahaman dengan Universitas Pertahanan



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Rektor Universitas Pertahanan, Laksamana Madya TNI Amarulla Octavian memperlihatkan Nota Kesepahaman (NK) tentang Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Universitas Pertahanan, Bandung (4/11/2020).

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Rektor Universitas Pertahanan, Laksamana Madya TNI Dr. Amarulla Octavian.,ST., M.Sc., DESD., CIQnR., CIQaR., menandatangani Nota Kesepahaman (NK) tentang Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Universitas Pertahanan pada Rabu, 4 November 2020.

Dalam acara yang sama, Abraham juga menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan, Romie Oktovianus Bura, B.Eng (Hons), MRAeS, Ph.D., CIQnR., CIQaR, tentang Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Teknologi Pertahanan. Acara dihadiri oleh Direktur Administrasi dan Keuangan, Wildan Arief, Direktur Teknologi dan Pengembangan, Ade Bagdja beserta para VP dan direktur anak perusahaan

PT PEI, Sena Maulana beserta jajaran Universitas Pertahanan.

Acara penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dan Nota Kesepahaman ini berbarengan dengan kegiatan On The Job Training (OJT) mahasiswa Universitas Pertahanan yang dikelola oleh Corporate University Pindad yang akan dilaksanakan selama 3 hari.

Abraham Mose dalam sambutannya menyambut baik kerjasama yang terjadi antara Pindad dengan Universitas Pertahanan sebagai sumber pengetahuan mengenai teknologi khususnya pertahanan.

"Pindad merupakan tempat yang tepat untuk membina, membimbing dan mendidik para calon industriawan yang akan menjadi pemimpin kedepannya. Dengan adanya program On The Job Training mahasiswa Universitas Pertahanan bisa mempelajari mulai dari sejarah, permesinan, dan bagaimana Pindad mencapai industri 4.0," ujar Abraham.

Abraham juga menjelaskan mengenai industri pertahanan luar negeri yang sudah menerapkan dual use technology. Pindad menerapkan dual use technology dengan mengembangkan bisnis produk industrialnya.

"Mesin maupun sumber daya manusia dapat diberdayakan untuk produk industrial seperti excava, alat-alat pertanian, alat-alat perkapalan, perkeretaapian, hingga tabung gas dan pengadaan Pertashop sebanyak 1000 unit. Hal ini menunjukkan bagaimana Pindad memanfaatkan dual use technology di industri pertahanan."

Abraham berharap kerjasama dengan Universitas Pertahanan yang menerapkan pola strategic partnership dapat menjadikan Pindad sebagai tempat untuk menimba ilmu yang kelak akan digunakan dengan baik kedepannya

Dalam sambutannya, rektor Universitas Pertahanan, Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., CIQnR, CIQaR menyampaikan terimakasih atas sambutan Pindad untuk Unhan. "Kerjasama ini merupakan peluang yang bagus terutama dalam mengembangkan sistem senjata yang baru. Kami juga sebelum kesini melakukan diskusi untuk senjata lain dan amunisi lain seperti bom laut dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan Unhan", ujar Amarulla Octavian.

Acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi, serta pelaksanaan pembinaan mahasiswa On The Job Training Unhan di Corporate University.***

Pindad Tandatangani Nota Kesepahaman dengan BPH Migas di Bidang Pengawasan Pendistribusian Bahan BBM dan Gas Bumi



Dok. Humas Pindad

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi, M. Fanshurullah Asa menandatangani nota kesepahaman dalam bidang pengawasan pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Gas Bumi pada Senin, 16 November 2020 di Fasilitas Produksi Munisi PT Pindad (Persero), Turen, Malang.

Acara penandatanganan disaksikan oleh Anggota DPR Komisi VII; Ridwan Hisjam & Moreno Soeprapto serta Pejabat Eselon 1 PT Pindad (Persero), yaitu GM Munisi; Budhiarto, VP HCM; Kaka T. Rohana, dan Sekretaris Perusahaan; Krisna Cahyadianus.

Kepala BPH Migas, M. Fanshurullah Asa mengaku sangat tertarik dan berkomitmen untuk penyediaan produk pertahanan dan industrial yang diproduksi Pindad untuk mendukung kebutuhan BPH Migas terutama dalam bidang pengawasan pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Gas Bumi. Abraham Mose menyatakan telah siap untuk mendukung kebutuhan BPH Migas. Adapun beberapa dukungan PT Pindad (Persero) adalah produk senjata api, munisi, tabung gas dan tempat pengisian bahan bakar mini dan produksi industri hilir minyak dan gas bumi. Penandatanganan Nota Kesepahaman ini menjadi langkah awal hubungan baik yang strategis

bagi kedua belah pihak.

Acara dilanjutkan dengan meninjau fasilitas produksi munisi Pindad yang berlokasi di Turen, Malang. Adapun fasilitas produksi PT Pindad (Persero) berlokasi di Turen khusus untuk memproduksi munisi, bahan peledak dan bom.

PT Pindad (Persero) telah menghasilkan beberapa varian munisi, baik munisi kaliber kecil; Kal. 5,56mm, Kal. 7,62mm, Kal. 9,19mm, munisi kaliber besar; Kal. 90mm, Kal. 105mm, Granat tangan hingga Bom. Kedepan, Pindad akan terus mengembangkan produk-produk pertahanan keamanan dan produk industrial untuk mendukung pertahanan dan pembangunan nasional.***

Pindad dan Disperkim Jawa Barat Tandatangani Kontrak Pengadaan Stungta x Pindad



Dok. Humas Pindad

Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Heri Heriswan menandatangani Kontrak Pengadaan Pengolahan Residu Sampah (incinerator), Stungta x Pindad sebanyak 2 unit dengan Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat (Disperkim) pada Rabu, 25 November 2020 di Kantor Disperkim, Bandung.

Penandatanganan kontrak Pengadaan Pengolahan Residu Sampah (incinerator) dilaksanakan oleh Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan dengan PPK Dinas Perumahan dan

Permukiman Provinsi Jawa Barat Rd. Yudi Raksa Samudra yang disaksikan oleh Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat, Boy Iman Nugraha, GM Peralatan Industri & Jasa PT Pindad (Persero), Agus Herman dan Direktur Utama PT Top Tekno Indo, Betha Kurniawan serta jajaran pejabat Disperkim terkait.

Dalam sambutannya, Heri Heriswan menyampaikan ucapan terimakasih kepada Disperkim yang telah mendorong Pindad dengan menggunakan alat pembakar sampah dalam negeri, Stungta

x Pindad. Heri Heriswan pun menyampaikan harapannya agar Stungta x Pindad dapat menjadi solusi pengolahan sampah.

“Mudah-mudahan masalah persampahan dapat terselesaikan, sehingga lingkungan bersih serta meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam mengolah sampah.” Jelas Heri.

Kepala Dinas Disperkim Jawa Barat, Boy Iman Nugraha mengungkapkan kepercayaannya terhadap produk Pindad. Boy Iman pun mengharapkan kerjasama ini terus berlanjut dan berharap semoga pengadaan 2 unit Stungta x Pindad ini dapat memicu Provinsi lainnya.***

“ Mudah-mudahan masalah persampahan dapat terselesaikan, sehingga lingkungan bersih serta meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam mengolah sampah.”

AKHLAK *Core Values BUMN*

BUMN perlu memiliki nilai-nilai utama (core values) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.



Bertransformasi



AKHLAK

Namun, AKHLAK bukanlah budaya baru karena nilai dari JBUS sudah terkandung di dalam core values AKHLAK.

Tujuan :

Transformasi budaya meningkatkan daya saing PT Pindad (Persero) menjadi pemain global dan menjadikan PINDAD sebagai pabrik talenta.

Harmonis

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan



Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Kompeten

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas



Adaptif

Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan dan menghadapi perubahan

Amanah

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan



Kolaboratif

Kami membangun kerjasama yang sinergis

Kebrutalan Pertempuran Surabaya

Salah satu episode sejarah paling heroik, mencekam dan brutal bagi orang-orang Inggris dan Indonesia pasca Perang Dunia II.

Oleh: **Hendi Johari/Historia.id**



Dua serdadu Inggris menghindari incaran pemenebak runduk pejuang Indonesia di Surabaya (IWM). Historia.id

Dalam Perang Dunia II, pasukan kavaleri Inggris dan Amerika Serikat (AS) menurunkan M4 Sherman di setiap palagan. Tank berwujud raksasa itu terbukti memang sukses memenangkan berbagai pertempuran terutama saat pihak Sekutu berhadapan dengan Jerman di palagan Afrika dan Eropa.

Kegaharan Sherman dilukiskan secara ciamik dalam film *Fury* (2014) yang dibintangi oleh aktor kawakan Brad Pitt. Di film tersebut dikisahkan bagaimana Sherman dapat mengatasi Tiger I, tank milik militer Jerman yang disebut-sebut memiliki tingkat kecanggihan luar biasa di zamannya. Namun tidak selamanya kisah Sherman adalah melulu kisah tentang kejayaan. Di palagan Surabaya, banyak Sherman dan para awaknya justru menjadi bulan-bulanan para pejuang Indonesia.

Pertempuran Pertama TNI AL

“Serangan nekat pasukan bunuh diri pejuang Indonesia yang hanya menggunakan granat di tangan banyak meluluhlantakan tank-tank raksasa milik Inggris itu,” ungkap sejarawan Moehkardi. Pernyataan Moehkardi tentu saja bukan isapan jempol semata.

Des Alwi, pelaku Pertempuran Surabaya, mengisahkan bagaimana mulai 10 November 1945 para pelaku bom bunuh diri mulai berkeliaran di seluruh wilayah palagan. Menjelang tengah malam, mereka yang terdiri

dari anak-anak muda fanatik dan hanya bersenjata granat melakukan penyerangan massal terhadap tank-tank Inggris yang mulai keluar dari sarangnya.

“Mereka ramai-ramai menaiki tank-tank tersebut, membuka kanopinya dan langsung menerjunkan diri masuk ke dalam tank: meledakan seluruh isinya, termasuk diri mereka,” ungkap Des Alwi dalam Pertempuran Surabaya November 1945.

Sementara itu guna membungkam artileri para pejuang Indonesia yang terus menyalak, para serdadu Inggris membakar sekaligus membombardir sejumlah perkampungan penduduk yang padat seperti terjadi di Pengapon, Pasar Turi, Kapasan, Semoet, Djagalan, Paneleh, Pasar Kembang, Tamarind Laan, Pasar Besar, Kebalen dan beberapa kampung lainnya.

“Ratusan jasad yang terdiri dari manusia dan binatang seperti kambing, kerbau, sapi, kucing dan anjing bergelimpangan tanpa nyawa di jalanan,” kisah veteran Pertempuran Surabaya Letnan Kolonel (Purn) Moekajat kepada saya pada 2010.

Praktis gang-gang di perkampungan itu musnah. Penduduknya yang masih hidup kocar-kacir sambil berusaha menyelamatkan nyawa mereka tanpa bisa membawa harta secuil pun. Saksi lain, Suhario Padmodiwiryo alias Hario Kecil mengenang bagaimana saat dia dan pasukannya menghindari tembakan-tembakan artileri Inggris, di jalan menuju Bioskop Flora dia berpapasan dengan dua perempuan dan seorang lelaki tua.

“Semula saya kira pria itu menggendong bayi, ternyata yang dipegang adalah ususnya yang keluar dari perut. Melihat pemandangan itu, salah seorang pejuang yang mengikuti saya muntah,” kenang Hario Kecil dalam otobiografinya, *Memoar Hario Kecil: Autobiografi Seorang Mahasiswa Prajurit*.

Selain duel artileri, tidak jarang terjadi perkelahian brutal satu lawan satu di tengah gang, jalanan dan bahkan di balik reruntuhan bangunan. Hario ingat beberapa hari sebelum meletus Peristiwa 10 November 1945, dia pernah tak berdaya mencegah gerombolan massa mengambil puluhan serdadu Inggris yang menyerah dari tangan pasukannya. Secara brutal, seluruh prajurit Inggris itu disembelih dan dipenggal di atas sebuah jembatan tua.

“Seorang yang berbadan kecil maju ke arah saya, dan dengan wajah merah dan suara serak meminta agar saya meminjamkan pedang. Tampak senyuman sadis pada wajahnya. Tangannya memegang pedang berlumuran darah. Pedang itu bengkok, mungkin karena kualitas bajanya yang rendah dan tidak tahan untuk memotong tulang,” tutur Hario Kecil.

Des juga masih ingat bagaimana sekumpulan serdadu Inggris yang mungkin beragama Islam terkepung oleh para pejuang Indonesia. Secara histeris dan panik mereka berteriak-teriak “Allahu Akbar”. Namun massa yang marah dan mengira mereka meneriakkan takbir hanya untuk mencari selamat, tak lagi peduli: semua terbantai hanya dalam sekejap.

Pertempuran Surabaya memang merupakan salah satu episode paling heroik, mencekam sekaligus brutal dalam sejarah pasca Perang Dunia II. Akibat Inggris bersikeras untuk tetap setia kepada Perjanjian Potsdam, di ujung Desember 1945 mereka harus kehilangan sekira 1.500 serdadunya (termasuk di dalamnya dua perwira terkemuka berpangkat brigadir). Jumlah orang Indonesia yang gugur dalam peristiwa itu sendiri diperkirakan berjumlah sekira 16.000 jiwa.

BAE Systems Luncurkan Nano 'Bug' Drone Yang Mampu Beroperasi Di Cuaca Buruk

Black Hornet 3 dengan bobot 32 gram, saat ini menjadi droneintai dengan ukuran paling kecil. Dilengkap kamera thermal, nano drone ini menjadi pilihan favorit bagi para penegak hukum dan pasukan khusus. Dan serupa tapi tidak sama, BAE Systems dan UAVTEK, rupanya ikut masuk ke dalam ceruk pasar pengintai imut ini, yaitu dengan dirilisnya nano 'Bug' drone.

Berukuran tak lebih besar dari genggaman tangan orang dewasa, Bug punya berat 196 gram, kira-kira serupa dengan bobot smartphone. Meski lebih berat dari Black Hornet, namun Bug punya rancangan yang berbeda. Bila Black Hornet hanya mengusung satu propeller layaknya helikopter konvensional, maka Bug dilengkapi empat unit micro propeller.

Dikutip dari baesystems.com (28/12/2020), disebutkan spesifikasi Bug, dimana drone ini dilengkapi baterai yang mampu menerbangkannya selama 40 menit dengan jarak tempuh 2 km. Dengan quad copter, pihak BAE Systems mengklaim bila Bug adalah satu-satunya nano drone yang mampu mengatasi cuaca tanpa kompromi dalam Army Warfighting Experiment (AWE) yang diadakan Future Capability Group, Kementerian Pertahanan Inggris. Bug diklaim dapat terbang meski dalam kondisi kecepatan angin 80 km per jam.

"Bahkan dalam cuaca yang paling sulit sekalipun, Bug mampu memberikan data intelijen taktis yang vital pada kondisi sekitar atau sesuatu yang ada di balik bukit, Bug bekerja secara mandiri untuk memberi pasukan update secara visual," ujar James Gerard, Principal Technologist di BAE Systems.

BAE Systems dalam proyek Bug menggandeng perusahaan kecil, UAVTEK yang berbasis di Cotswolds. Kolaborasi semacam ini terjadi tepat di seluruh BAE Systems dan merupakan cara yang bagus untuk segera mendapatkan pemikiran terbaik dari perusahaan kecil untuk kebutuhan satuan militer. Kabarnya, untuk proyek perdana, 30 unit Bug akan diproduksi untuk mendukung pasukan AD Inggris.

Dalam informasi yang terbatas, BAE Systems menyebut Bug dilengkapi dengan satu lensa kamera yang dilengkapi sensor infrared. Meski jarak jelajahnya mentok hanya di 2 km (Line of Sight), namun Bug dapat mengirimkan transmisi video secara langsung. Langkah selanjutnya, BAE Systems dan UAVTEK akan meningkatkan Bug dengan menambahkan sensor dan mengintegrasikannya dengan perlengkapan militer lainnya. [Gilang Perdana/Indomiliter.com]



BAE Systems

Wessex Saker – Rantis Buggy Bermesin VW Andalan Pasukan Elite SAS Di Medan Gurun



Rantis dengan model buggy tubular sejak lama dikenal sebagai 'sahabat' pasukan elite. Sebut saja Komando Pasukan Khusus (Kopassus) TNI AD yang mengoperasikan Flyer 4x4 dan P6-ATAV. Pun model rantis buggy juga dipercaya sebagai wahana andalan oleh pasukan elite Inggris, Special Air Service (SAS) yang pada dekade 80/90-an menggunakan Saker, jenis rantis Light Rapid Deployment Vehicle (LRDV) atau Light Strike Vehicle (LSV).

Ketimbang rantis buggy milik Kopassus, Saker yang dirancang oleh Wessex and Devonport Management Limited, punya bobot yang jauh lebih ringan, dimana berat Saker tak sampai 900 kg. Bedanya sangat kentara, lantaran Saker hanya disiapkan dengan dua kursi saja di bagian depan. Meski desainnya ramping dan ringan, namun Saker dilengkapi dudukan untuk pemasangan senapan mesin berat, pelontar granat otomatis sampai rudal anti tank.

Pihak SAS mengaku cukup puas atas performa Saker saat digunakan dalam Operasi Badai Gurun (Perang Teluk I) di tahun 1991. Konon kesuksesan SAS dengan Saker yang mendorong satuan Navy SEAL untuk mengoperasikan wahana serupa di palagan yang sama. Dengan bobotnya yang ringan, tidak ada kesulitan untuk membawa Saker dengan sling oleh helikopter angkut sedang. Kedua pasukan elite menyebut Saker sebagai "Desert Patrol Vehicles" atau "Fast Attack Vehicles."

Seperti halnya Flyer 4x4 yang digunakan Kopassus, penempatan mesin Saker ada di bagian belakang kendaraan. Awalnya Saker dibuat dengan memasukan mesin bensin Volkswagen (VW) 1.600cc yang berpendingin udara. Kemudian Saker juga dibuat dengan varian menggunakan mesin diesel Perkins Prima 80T high speed turbocharged 1.993cc dengan pendingin air. Varian mesin bensin dapat menghasilkan tenaga 84 hp pada rpm 4000 dan mesin diesel bisa menghasilkan tenaga 80 hp pada rpm 4500.

Dengan panjang 3,6 meter, Saker dalam sekali jalan dapat membawa 26,4 galon bahan bakar, menjadikan jarak jelajah rantis ringan ini bisa mencapai 965 km. Ditambah dengan fleksibilitasnya membawa berbagai senjata, punya ukuran yang ringkas, menjadikan Saker ideal sebagai good ambush vehicle.

Setelah 30 tahun dioperasikan oleh SAS, saat ini rantis dengan dua penggerak roda (belakang) ini sudah tak lagi digunakan, namun, beberapa Saker diketahui kini telah menjadi koleksi para pecinta otomotif di Inggris. [Bayu Pamungkas/Indomiliter.com]

Pindad Raih Penghargaan Very Good Financial Performance of Indonesia Best BUMN Award 2020



PT Pindad (Persero) berhasil meraih penghargaan pada ajang Indonesia Best BUMN Award 2020 pada Jumat, 27 November 2020. PT Pindad (Persero) meraih penghargaan Very Good Financial Performance of Indonesia Best BUMN Award 2020 dengan kategori Developing Medical Devices and Equipment for Corona Virus Prevention.

Penghargaan Indonesia Best BUMN Award 2020 ini diselenggarakan oleh Warta Ekonomi yang diikuti oleh puluhan perusahaan BUMN.

CEO dan Penanggung jawab Warta Ekonomi, Muhamad Ihsan menyampaikan, tahun 2020 seiring dengan adanya pandemi Covid-19 dunia mengalami perubahan yang sangat besar dalam berbagai sektor. Dari segi bisnis, rantai pasok terganggu, negara melalui

pemerintah lebih berperan, lingkungan yang sudah semakin peduli hingga digitalisasi semakin meluas sehingga lahirnya berbagai inovasi. Muhamad Ihsan juga menyebutkan, selain memiliki performa finansial yang baik, sebagai BUMN Pindad juga berkontribusi secara aktif dalam membantu penanggulangan pandemi Covid-19 yang salah satunya memproduksi produk ventilator yang diberi nama Pindad VRM.

Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero), Krisna Cahyadianus menyampaikan rasa syukur dan bangga atas terpilihnya Pindad untuk mendapatkan penghargaan Very Good Financial Performance of Indonesia Best BUMN Award 2020 kategori Developing Medical Devices and Equipment for Corona Virus Prefention. "Disamping memproduksi produk Alutsista, kami juga memiliki pro-

duk-produk industrial dan saat ini kami juga memproduksi alat-alat kesehatan yang ditujukan sebagai bentuk dukungan kami dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19. Mudah-mudahan kami terus dapat menciptakan inovasi produk-produk untuk kebutuhan dalam dan luar negeri, serta dapat mempertahankan kinerja kami," jelas Krisna.

Perhelatan Indonesia Best BUMN Award 2020 Warta Ekonomi tahun ini mengusung tema "The Guardian of Indonesia" dengan harapan bagi perusahaan-perusahaan BUMN agar terus terpacu dalam berinovasi untuk memajukan bangsa dan negara. Acara ini juga dihadiri secara daring oleh Founder dan Komisaris Utama Warta Ekonomi, Fadel Muhammad serta mantan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN, Dr. Tanri Abeng, MBA.***

Pindad Raih 3 Penghargaan BUMN Branding dan Marketing Award 2020

PT Pindad (Persero) meraih 3 penghargaan pada ajang BUMN Branding & Marketing Award 2020 pada Kamis, 5 November 2020 di Ballroom Hotel Ritz-Carlton, Jakarta. Penghargaan yang diraih PT Pindad Persero adalah; Marketing Award "International Sales & Marketing", Global Branding & Marketing Communication dan The Best CMO "Personal Communication" oleh Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Rizka Putranto. Ketiga penghargaan tersebut diterima langsung oleh Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Rizka Putranto dan Plt. Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero), Krisna Cahyadianus.

Ajang penghargaan BUMN Branding & Marketing Award ke 8 diselenga-

rakan oleh BUMN Track, dan diikuti oleh ratusan perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN. Selain penyerahan penghargaan, BUMN Track juga melakukan soft launching BUMN Track TV di media Youtube.

Tahun 2020 merupakan masa yang sulit dengan adanya pandemi covid-19, namun Pindad tetap berinovasi dan menghasilkan berbagai produk salah satunya produk ventilator. Produk yang dinamakan Pindad VRM adalah Ventilator Resusitator Manual yang merupakan pengembangan mandiri PT Pindad (Persero) untuk penanganan Covid-19 dan kebutuhan yang sangat tinggi di berbagai Rumah Sakit. Tahun ini juga istimewa karena produk rantis 4x4 Maung telah mendapatkan perhatian

besar dari masyarakat terutama oleh Menteri Pertahanan Prabowo Subianto. Rantis 4x4 Maung telah dipesan oleh Kementerian Pertahanan dan sedang dalam proses produksi. Dengan kehadiran produk inovasi pengembangan mandiri, PT Pindad (Persero) mampu untuk tetap hadir dan bersaing sebagai industri serta menghasilkan citra baik di masyarakat.

Penghargaan-penghargaan yang diberikan dalam BUMN Branding & Marketing Award 2020 diharapkan dapat memotivasi PT Pindad (Persero) untuk terus menjalankan semangat inovasi dan kinerja perusahaan agar mencapai visi Top 100 perusahaan global di bidang pertahanan dan keamanan.***



Transfer of Technology: Diplomasi Dalam Pengembangan Alutsista

Foto-foto: Vanya Marieta Fasya

Hubungan internasional dewasa ini sudah semakin maju karena adanya pengaruh dari perkembangan dunia secara dinamis yang kemudian membiaskan batas-batas antara negara satu dengan negara lainnya. Kondisi hubungan internasional mengalami perkembangan yang pesat dan diwarnai oleh beragam fenomena yang menawarkan berbagai kerjasama dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, pendidikan, pariwisata, termasuk pertahanan yang merupakan hal vital dalam kelangsungan.

Diplomasi pertahanan merupakan suatu yang vital untuk menjaga eksistensi dan kedaulatan negara yang dituangkan dalam kebijakan keamanan luar negeri, dimana negara-negara berkembang perlu bekerjasama dengan negara-negara maju, terutama dalam hal pengadaan alutsista dan teknologi untuk memperkuat pertahanan negara.

Menurut Buku Putih Pertahanan Negara tahun 2015, salah satu bentuk strategi diplomasi pertahanan Indonesia diantaranya adalah kerjasama industri pertahanan yang berupa joint production, transfer of technology, dan peningkatan kapabilitas pertahanan, pelatihan prajurit (confidence building measures, joint training),

serta pengiriman pasukan ke luar negeri dalam misi perdamaian. Seperti yang sedang dilaksanakan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) yaitu penugasan Kontingen Garuda (Konga) atau Pasukan Garuda dalam misi perdamaian dunia dan mengerahkan sistem soft power yang khas sehingga memiliki daya tarik dalam pendekatan untuk misinya di berbagai negara. Pengimplementasian diplomasi pertahanan haruslah sesuai dengan prinsip pertahanan negara, baik oleh komponen-komponen militer maupun non-militer.

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan seiring dengan perkembangan yang terlahir di dunia maupun dalam cara berpikir manusia. Di industri pertahanan Indonesia, BUMN memiliki peranan yang cukup besar dalam pelaksanaan diplomasi pertahanan. Dimulai dengan memproduksi peralatan militer, memproduksi komponen, menyuplai bahan baku, hingga menawarkan jasa perbaikan.

Sebut saja PT Pindad (Persero), PT PAL (Persero), dan PT Dirgantara Indonesia (Persero) merupakan beberapa perusahaan BUMN dan bergerak dalam industri pertahanan yang mewakili kebutuhan untuk 3 matra TNI yaitu



Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara. Ketiga perusahaan tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan militer dalam negeri, tetapi juga menjalin hubungan kerjasama dengan negara lain.

PT Pindad (Persero) mengeksport senapan serbu ke Bangladesh dan Uni Emirat Arab serta telah mengeksport kendaraan tempur Anoa ke berbagai negara, termasuk pendukung Kontingen Garuda (Konga) untuk misi perdamaian PBB. Pindad juga melakukan kerjasama pengembangan tank dengan FNSS Turki. PT PAL

“Diplomasi pertahanan merupakan suatu yang vital untuk menjaga eksistensi dan kedaulatan negara yang dituangkan dalam kebijakan keamanan luar negeri.”



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menerima kunjungan Kepala Bakamla RI, Laksdya TNI Aan Kurnia, S.Sos., M.M di Auditorium Utama PT Pindad (Persero) Bandung (6/8).

mengekspor kapa perang ke Filipina dan PT Dirgantara Indonesia telah mengekspor pesawat ke sepuluh negara.

Eksport produk-produk pertahanan dari perusahaan-perusahaan tersebut masih belum memenuhi syarat permintaan local dari instansi pemerintah negara kerjasama karena Alutsista yang diproduksi Indonesia dinilai masih belum memiliki teknologi mutakhir.

Agar industri pertahanan dalam negeri terus melakukan

pengembangan kemampuan, maka dilakukanlah Transfer of Technology (ToT). ToT merupakan salah satu poin dalam diplomasi pertahanan yang dilakukan oleh Indonesia. Selain memperkuat pertahanan negara, tetapi juga dapat membuka kerjasama-kerjasama lain di berbagai bidang.

Terjadinya diplomasi pertahanan melalui perusahaan terkait, dimana ToT selalu menjadi poin utama dalam setiap

pengadaan Alutsista dari luar negeri. Pelaksanaan ToT ini dapat menjadi wadah bagi Indonesia untuk mengasah ilmu dan kemampuan dalam pengembangan teknologi untuk meningkatkan level kesetaraan teknologi dengan negara-negara maju.

Diharapkan juga hasil pengembangan di ToT diterapkan di Indonesia untuk membangun industri pertahanan Indonesia menuju kemandirian industri dalam menghadapi berbagai tantangan industri 4.0.***



Menteri Ristek dan Teknologi / Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Prof. Bambang Brodjonegoro Ph.D. beserta jajaran melakukan kunjungan industri ke PT Pindad (Persero) pada Selasa, 8 Desember 2020.

Menristek/ Kepala BRIN Tinjau Hasil Litbang Produk Alutsista dan Alutsista Non Pindad

Menteri Ristek dan Teknologi / Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Prof. Bambang Brodjonegoro Ph.D. beserta jajaran melakukan kunjungan industri ke PT Pindad (Persero) pada Selasa, 8 Desember 2020. Direktur Utama, Abraham Mose beserta jajaran Direksi, VP dan GM menerima Menristek beserta rombongan di Kantor Pusat Pindad Bandung. Kunjungan Menristek kali ini dalam rangka meninjau hasil Research and Development serta inovasi yang dilakukan Pindad terhadap produk Alutsista maupun non-Alutsista.

Dalam sambutannya, Menristek, Bambang Brodjonegoro menyampaikan apresiasi terhadap perkembangan teknologi Pindad terkait produk Alutsista maupun non-Alutsista dan ingin mengetahui perkembangan hasil litbang profuk Pindad hingga saat ini.

"Sebelumnya saya kunjungan kesini saat menjabat Kepala Bapenas mengapresiasi perkembangan teknologi Pindad mulai dari Anoa, Tank Harimau serta kualitas senjata



dan munisinya. Saat ini sebagai Menristek, saya ingin tahu sejauh apa Pindad mengembangkan hasil R&D dan inovasi dalam pengembangan produk terkait Alutsista dan non-Alutsista. salah satunya ekskavator juga Alsintan yang dibutuhkan untuk sektor pertanian. Saat pandemi, Pindad juga terlibat dalam pembuatan ventilator. Mudah-mudahan pertahanan Indonesia bisa terus didukung oleh Pindad dan Kementerian Ristek akan terus mendukung apapun yang kami bisa dalam bidang riset dan teknologi,” ujar Bambang Brodjonegoro.

Abraham Mose mengapresiasi dukungan Kemenristek / BRIN terhadap kemajuan industri pertahanan

dalam negeri dan berharap untuk terus meningkatkan kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Abraham kemudian memaparkan profil singkat perusahaan serta produk hasil R&D perusahaan baik Alutsista maupun non-Alutsista.

Kemudian Menristek, Bambang Brodjonegoro menyampaikan saat ini pemerintah mengharapkan Indonesia mampu memproduksi bis listrik, besar maupun medium. Saat ini Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) sedang melakukan riset terintegrasi untuk mendukung program mobil listrik yang kemudian dikerjakan dengan 5 universitas.

“Barangkali Pindad, dapat berkontribusi untuk pengembangan kendaraan terutama komponennya. Konsorsium 5 universitas tersebut siap untuk bekerjasama, sehingga dapat menghasilkan bis listrik yang benar-benar hasil produksi Indonesia,” jelas Bambang.

Adapun beberapa produk hasil litbang kerjasama Pindad melalui pendanaan dengan Kemenristekdikti / Kemenristek / BRIN yaitu: Roket D230 - RX 1210 - RHAN 122B, Cloud Seeding Agent Tube (CoSAT 1000) - Ejectable Cloud Seeding Agent Powder (ECoSAP), peralatan bantu perhitungan penembakan mortir/Mesin Hitung Mortir (MHM), Sertifikasi Ranpur Badak Kanon 90 mm, Pindad Hydraulic Excavator 20 Ton. pengembangan sistem

kontrol integrasi Kendaraan Tempur berbasis Can Bus, industrialisasi Generator Sinkron 300 KVA 1500 RPM 400V 50 HZ Marine Generator, pengembangan Central Tire Inflation System (CTIS) untuk Kendaraan Tempur roda ban, aplikasi material Polimer Termoplastik sebagai komponen Senjata Genggam, percepatan penguasaan teknologi Kendaraan Taktis Water Canon Polri, pengembangan komponen Track Link Medium Tank proses forging, pengembangan Powertrain kendaraan listrik untuk angkutan massal kapasitas 100 MW, pembuatan prototype Coil Generator 8 MW 11 kV, improvement Inverter Motor BLDC 5 kW sepeda motor listrik, pengembangan Powertrain 1,5 kW sebagai penggerak roda belakang pada Becak listrik serta pembuatan material feedstock Metal Injection Molding (MIM) Fe 2% Ni dalam rangka mendukung kemandirian bahan baku material pada komponen senjata.

Menristek / Kepala BRIN kemudian meninjau fasilitas produksi Excavator, Alsintan, Pertashop, Ventilator, Stungta x Pindad, Maung, berbagai Senjata serta produk-produk Divisi Inovasi. Menristek juga mencoba performa kendaraan dan senjata buatan Pindad sebelum mengakhiri kunjungan industrinya kali ini.***

Dirut Pindad Berikan Materi Pengembangan INDHAN Nasional di Sesko TNI

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose memberikan ceramah kepada Perwira Siswa (Pasis) Dikreg XLVII Sesko TNI 2020 TA 2020 pada kegiatan Kunjungan obyek strategis yang diselenggarakan pada 2 Oktober 2020 di Sesko TNI Bandung.

Abraham menyampaikan materi mengenai profil serta peran Pindad dalam pembangunan dan pengembangan industri pertahanan nasional.

Kondisi dan sitasi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi pelaksanaan Kunjungan obyek strategis yang dalam kondisi normal mengunjungi langsung ke masing-masing lokasi obyek strategis.

Namun saat ini pimpinan

obyek strategis yang hadir memberikan materi paparan kepada Pasis Dikreg XLVII Sesko TNI 2020 TA 2020 di Sesko TNI. Selain Pindad terdapat 8 obyek strategis lainnya yaitu BUMN industri pertahanan dan BUMS.

Kepala Koordinator Dosen (Kakordos) Sesko TNI, Brigjen TNI Nugroho Jati Wahyu yang membacakan sambutan Komandan Sesko TNI, Marsekal Madya TNI Dedy Permadi mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan agar Pasis Dikreg XLVII Sesko TNI dapat mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai bahan analisis guna dapat memberikan ide dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan tentang kemampuan obyek strategis dalam mendukung tugas pokok TNI.

Selain itu data informasi yang diperoleh dapat dijadikan bahan kajian tentang pemberdayaan industri pertahanan sehingga hasilnya dapat diproyeksikan untuk kepentingan pengembangan dan pembangunan kekuatan serta kemampuan TNI.

Kegiatan ini diikuti oleh yang Peserta terdiri dari perwira TNI AD, AU, AL berpangkat kolonel, perwira Polri berpangkat komisaris besar dan delegasi pertahanan dari negara lain meliputi india, Pakistan dan singapura.

Pindad juga menampilkan display senjata meliputi pistol, senapan dan SPR berbagai varian.***



Dok. Humas Pindad

Pindad Bahas Standarisasi Komoditi Militer Untuk Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan

VP PM & K3LH PT Pindad (Persero), Zen Wahyudin menjadi pembicara dalam seminar bertajuk "Penyelenggaraan Standardisasi Komoditi Militer Indonesia Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Alpalhankam TNI Guna Mendukung Industri Pertahanan" yang diselenggarakan pada 4 November 2020 di Aula Panca Prasetya Korpri Gedung D.I. Panjaitan Kemhan, Jakarta Pusat.

Narasumber lain dalam seminar tersebut adalah Waasops Panglima TNI; Marsekal Pertama TNI Jorry S. Koloay, Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan; Romie Oktavianus Bura dan Dirtekindhan Ditjen Potan Kemhan; Laksamana Pertama TNI Sri Yanto.

Kegiatan seminar diawali oleh sambutan Dirjen Kuathan Kemhan; Marsda TNI N. Ponang Djawoto. Dalam sambutannya, Dirjen Kuathan Kemhan menjelaskan bahwa standarisasi terutama dalam pemenuhan kebutuhan alutsista TNI merupakan upaya untuk mendukung pengembangan serta pemberdayaan industri pertahanan dalam negeri.

Beliau menilai bahwa standarisasi belum berjalan optimal karena pada penyamaan penyebutan alutsista pada tiap mata bisa berbeda, maka perlu ada standar yang baku agar pemenuhan alutsista TNI dapat lebih baik. "Penyebutan pesawat itu bisa beda-beda. Angkatan Laut menyebutkan pesud sebagai pesawat udara. Angkatan Udara



Dok. Humas Pindad

menyebutkan pesda. Bahkan Angkatan Darat menyebutkan fixed wing itu pesawat sayap tetap. Maka ke depan bertahap akan kita standarisasi" Jelas Dirjen Kuathan.

Setelah sambutan dan pembukaan kegiatan seminar, VP PM & K3LH; Zen Wahyudin mendapatkan kesempatan untuk memaparkan mengenai Penerapan Standar di PT Pindad (Persero). Beliau menjelaskan bahwa sebagai manufaktur, PT Pindad (Persero) memberlakukan pemeriksaan mutu dan standarisasi yang ketat sejak raw material hingga produk akhir dengan menggunakan ISO 9001 serta ISO 14001 yang merupakan salah satu syarat dari pengguna produk Pindad.

Dengan adanya penetapan standarisasi, akan membantu PT Pindad (Persero) dalam pengembangan produk terutama yang menjadi kebutuhan TNI dan membangun kemandirian industri pertahanan dalam negeri. "Sebelumnya, produk SS (Senapan Serbu) itu membeli

lisensi dari FNC (Belgia) yang membuat kita menjadi ketergantungan. Kemudian, kita dapat berkembang dengan membuat desain sendiri bahkan memproduksi secara mandiri sehingga dapat memenuhi kebutuhan TNI untuk berbagai medan operasi" Jelas Zen Wahyudin.

Kegiatan dilanjutkan dengan tinjau mini exhibition produk senjata PT Pindad (Persero) oleh seluruh peserta Seminar. PT Pindad (Persero) memamerkan berbagai varian produk senjata terbaik Pindad termasuk produk inovasi terbaru, Pistol Armo V1, Armo V2, Armo V3 yang terbuat dari bahan Polymer.

Material Polymer secara efektif dapat mengurangi bobot senjata api namun tidak mengurangi kualitas dan akurasi. Selain itu, senjata andalan PT Pindad yang menjuarai AARM dan AASAM, SS2 V4 HB dihadirkan dalam pameran tersebut.***

Layanan Peledakan, Bisnis Andalan Perusahaan

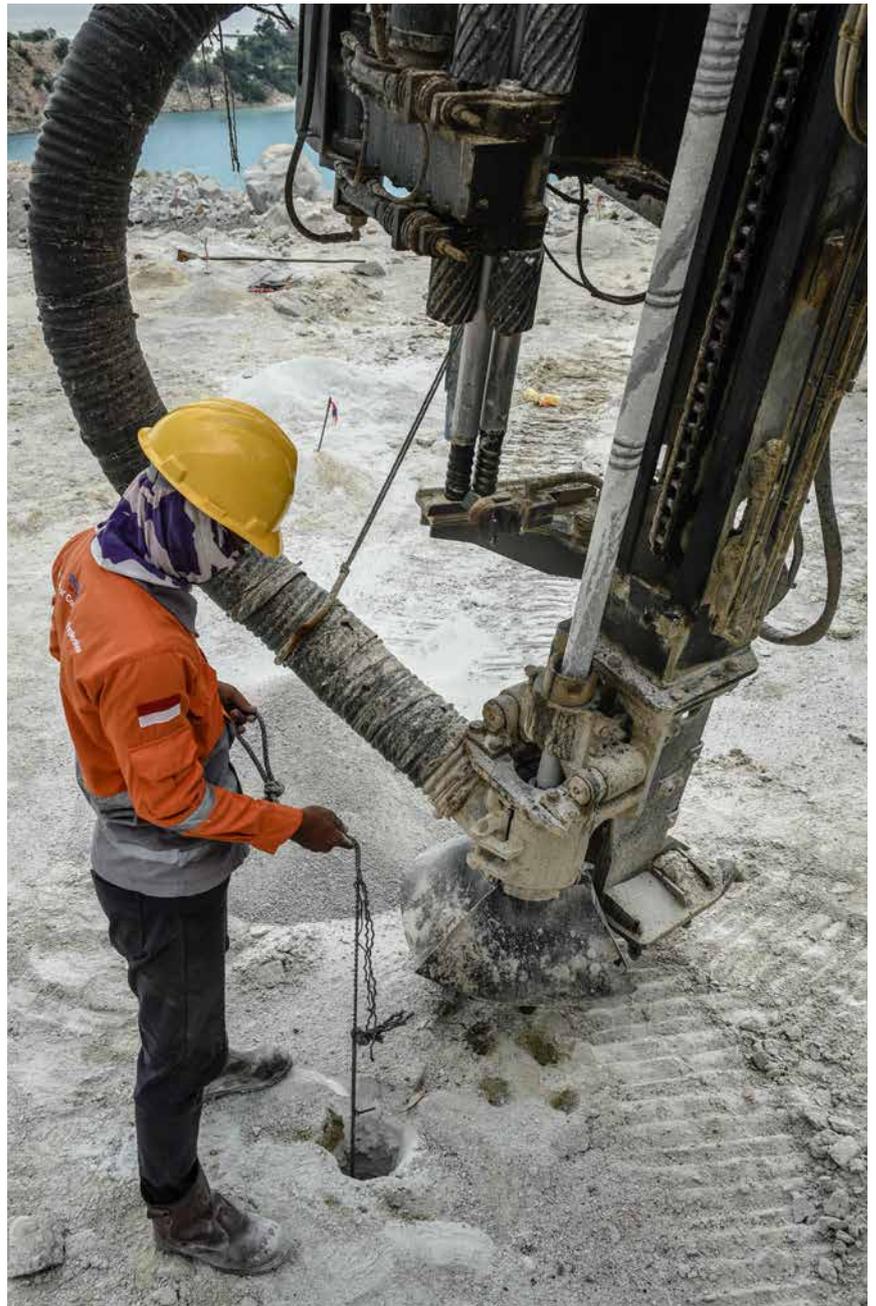
Salah satu lini produk dari PT Pindad (Persero) adalah Bahan Peledak Komersial. Keahlian dan pengalaman SDM Pindad di bidang persenjataan dan bahan peledak membuat Pindad mengembangkan produk dan layanannya yang diakomodir oleh Divisi Layanan Pertambangan (Mining Service). Sejak tahun 1991, Pindad telah memulai memproduksi bahan peledak komersial seperti: Booster (RenEx-T), Booster (RenEx-P), Seismic Explosive (geoPENTOSEIS), Seismic Detonator (geoDETOSEIS), hingga Detonator Listrik (SUPERdet).

Adapun Layanan Bisnis yang ditawarkan oleh Divisi Layanan Pertambangan antara lain; Importir, Produsen dan Distributor Bahan Peledak Komersial, Jasa Drilling dan Blasting dan Pemusnahan Bahan Peledak. November lalu, tim redaksi berhasil mengabadikan aktivitas tambang tim Mining Service Pindad, tepatnya di wilayah Karimun, Kepulauan Riau.

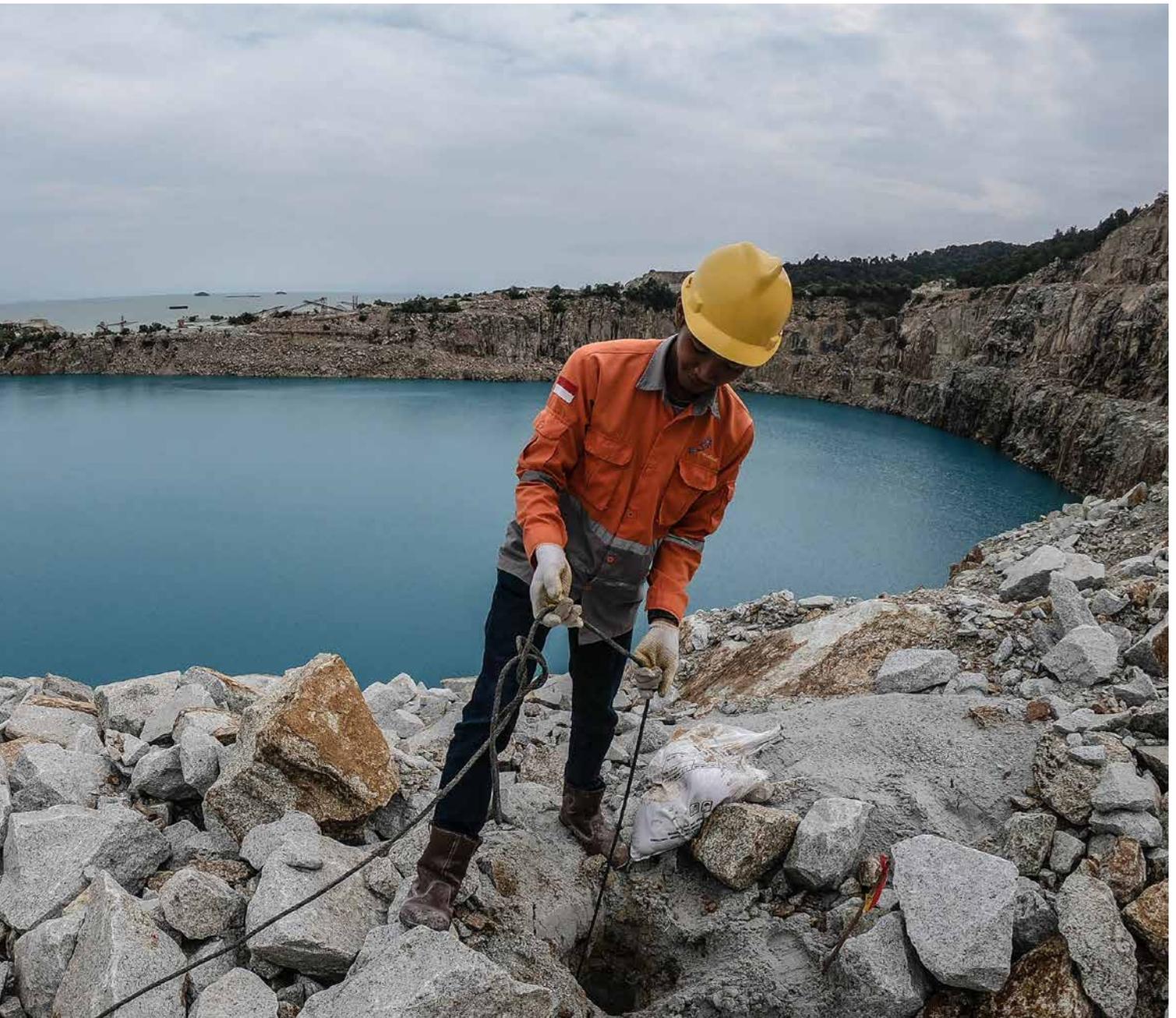
Dengan kemampuan Pindad memproduksi bahan peledak komersial, maka Pindad siap memberikan pelayanan berupa produk dan jasa produksi pertambangan dengan metode peledakan sesuai kebutuhan pelanggan, dan tentunya menjadi bisnis andalan perusahaan.

Foto-foto: Dok. Humas Pindad









Pindad Berikan Bantuan Mesin Pengolah Sampah Menjadi Kompos Kepada Warga Sukapura

Pindad memberikan bantuan mesin pengolahan sampah menjadi kompos kepada masyarakat RW 14 Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracandong, Bandung di Komplek Taman Raflesia pada 4 November 2020. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Plt. Junior Manager PKBL & CSR, Yunus Soemantri. Selain mesin pencacah sampah Pindad juga menyerahkan bantuan Alat penyaring sampah, sprayer, Sekop, dan mikroba starter EM4.

Acara dihadiri oleh Sekretaris kecamatan, Amin Jarkasih, Kapolsek Kiaracandong, Asep Saepudin, Dinas Pangan & Pertanian, Elis, PD Kebersihan, Pipin R, Lurah Sukapura, Melinasari, ketua RW 14 Sukapura, Ana Meilina dan tokoh masyarakat setempat.

Plt. Junior Manager PKBL & CSR, Yunus Soemantri dalam sambutannya mengatakan semoga bantuan yang diberikan memberikan manfaat bagi

lingkungan dan menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.

"Mudah-mudahan bantuan dari Pindad ini bisa menimbulkan faktor ekonomis bagi masyarakat dan mudah mudahan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Mohon dikelola alat-alatnya dengan baik," ujar Yunus.

Sementara itu, Sekretaris kecamatan, Amin Jarkasih mengapresiasi bantuan yang diberikan oleh Pindad. "Terimakasih atas bantuan yang diberikan oleh Pindad, mudah mudahan bantuan PKBL & CSR Pindad ini bisa terus memacu dan menambah semangat masyarakat dalam menerapkan program kang Pisman pemerintah," ujar Amin.

Ketua RW 14 Sukapura, Ana Meilina mengatakan masyarakat terbantu dengan berbagai program bantuan yang diberikan perusahaan. "Alhamdulillah sangat terbantu sekali dengan berbagai program bantuan



Dok. Humas Pindad

yang diberikan bermanfaat, termasuk penanggulangan covid, urban farming serta pengolahan sampah. Program Kang Pisman kami sudah berjalan selama 2 tahun, semoga terus berlanjut," ujar Ana. Bekerjasama dengan PD Kebersihan, dilaksanakan juga sosialisasi gerakan Kang Pisman yakni Kurangi, Pisahkan & Manfaatkan serta sosialisasi pengolahan kompos dari Dinas Pangan & Kebersihan.***

Pindad Serahkan Bantuan Percepatan Penanganan Covid-19

Berepatan dengan Hari Bela Negara ke-72, PT Pindad (Persero) menyerahkan bantuan berupa 300 paket sembako & 110 boks masker kepada gugus tugas percepatan Covid-19 Kota Bandung pada Sabtu, 19 Desember 2020 di Ruang Tengah Balai Kota Bandung. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Senior Principal Expert Hubungan Kelembagaan, Diat Hadiat kepada Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana. Total bantuan dari perusahaan industri dan lembaga lainnya di kota Bandung diserahkan sebanyak 750 paket sembako dan 44.150 masker.

Bantuan diberikan pada peringatan Hari Bela Negara ke-72 yang diselenggarakan oleh Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Kesbangpol). Pemkot Bandung dan dilaksanakan secara offline dihadiri terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan serta secara daring oleh peserta lainnya.

Wakil Walikota Bandung,

Yana Mulyana dalam sambutannya mengatakan bahwa semangat Bela Negara berperan dalam kemerdekaan NKRI dan saat ini diperlukan dalam menghadapi ancaman yang muncul akibat pandemi Covid-19.

"Sejarah mencatat bahwa Indonesia bisa berdiri tegak sebagai bangsa yang berdaulat tidak lepas dari semangat Bela Negara dari seluruh kekuatan mulai TNI, petani, pedagang kecil, nelayan, ulama, santri dan elemen rakyat yang lain. Saat ini kita sedang diuji menghadap pandemi Covid-19, ancamannya bukan hanya masalah kesehatan melainkan juga berdampak langsung pada menurunnya aktifitas perekonomian yang berujung pada ancaman stabilitas nasional," ujar Yana. "Aksi Bela Negara sangat dibutuhkan karena penanganan Covid-19 harus dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh pihak, khususnya membangun



Dok. Humas Pindad

kesadaran masyarakat agar yang sehat tetap sehat dan saling bahu membahu dan memutuskan penyebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Insyaallah dengan semangat Bela Negara, kebersamaan dan persatuan kita bisa mengatasi Covid-19. Pada momentum Bela Negara saya mengajak kepada seluruh elemen bangsa untuk bersama-sama mengimplementasikan semangat Bela Negara dalam menghadapi pandemi Covid-19," lanjut Yana.***

Dirut Pindad Hadiri Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI Tahun Sidang 2020-2021



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menghadiri Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020 - 2021 pada Kamis, 26/11/2020 yang dilaksanakan di Kawasan Produksi PT Peruri (Persero), Karawang. Acara dihadiri oleh Pimpinan Kunspek, Gde Sumarjaya Linggih, anggota komisi IV dari berbagai fraksi, Asisten Deputi Bidang Perbankan & Pembayaran Kementerian BUMN, Muhammad Khoerur Rozikin, Direktur Utama PT Peruri (Persero), Dwina Septiani Wijaya, dan Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero), Muhammad Awaluddin.

Dankorpaskhas Tinjau Fasilitas Produksi Kendaraan Khusus Pindad



Komandan Korps Pasukan Khas (Dankorpaskhas), Marsekal Muda TNI Eris Widodo Y., SE., M.Tr.(Han) beserta jajaran melakukan kunjungan ke PT Pindad (Persero) pada Selasa, 24 November 2020. Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh Direktur Bisnis Produk Hankam, Heru Puryanto beserta VP Pemasaran & Penjualan Hankam, GM Kendaraan Khusus dan GM Senjata menerima kunjungan dan mendampingi Dankorpaskhas beserta jajaran ke fasilitas produksi.

Duta Besar Malaysia Kunjungi Pindad



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menerima kunjungan Duta Besar Malaysia untuk Indonesia, **Datuk Zainal Abidin** pada Senin, 23 November 2020 berlokasi di Auditorium Pindad, Bandung. Dalam kunjungan kali ini, Duta Besar Malaysia didampingi oleh Direktur Pariwisata; Roslan Othman, Direktur Malaysian External Trade Development Corporation (MATRADE); Har Man Ahmad beserta rombongan.

Deputi Pembiayaan Kemenkopukm Dorong Pindad Topang UMKM



Direktur Bisnis Industrial PT Pindad (Persero), Heri Heriswan menerima kunjungan Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM, Hanung Harimba Rachman beserta jajaran di Auditorium Pindad, Bandung pada Jumat, 20 November 2020. Kunjungan Deputi Kementerian Koperasi dan UKM dalam rangka peninjauan kesiapan fasilitas produksi non alutsista serta mendorong PT Pindad (Persero) untuk mendukung dan memberdayakan UMKM.

LPDP Laksanakan Kunjungan Secara Virtual Ke PT Pindad (Persero)



Dirtebang PT Pindad (Persero), Ade Bagdja menerima kunjungan virtual Program Persiapan Keberangkatan ke 167 LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) pada Kamis, 19/11/2020. Kunjungan yang dilakukan secara virtual dipimpin oleh Direktur Fasilitas Riset dan Rehabilitasi LPDP, Wisnu Sardjono Soenarso dan dimoderatori oleh PIC PK LPDP, Shabahu Araf. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, peserta program LPDP yang berjumlah 189 mendapatkan pembekalan dan kesempatan untuk berkunjung ke PT Pindad (Persero) melalui video-conference dan siaran langsung.

Pindad Gelar Upacara Peringatan Hari Pahlawan



PT Pindad (Persero) memperingati Hari Pahlawan dengan melaksanakan upacara bendera yang dipimpin oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja selaku Inspektur Upacara berlokasi di PT Pindad, Bandung (10/11/2020) dengan menerapkan protokol kesehatan. Upacara peringatan Hari Pahlawan berlangsung terbatas dengan dihadiri oleh Dewan Direksi PT Pindad (Persero).

Pindad Mengikuti Upacara Daring Peringati Hari Kemerdekaan Ke-75 RI



Dirbisprodhankam PT Pindad (Persero), Heru Puryanto menerima kunjungan Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Dr. Tb. Haeru Rahayu, A.Pi., M.Sc beserta jajaran Kepala Pangkalan Kementerian Kelautan dan Perikanan dari 14 wilayah di Indonesia pada Kamis, 5 November 2020 di Graha Pindad, Bandung. Kunjungan KKP hari ini adalah dalam rangka Familiarisasi Senapan Bahu Kaliber .222 (SB2-V2) yang akan digunakan di lingkungan Kementerian.

Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pejabat Strata 1 PT Pindad (Persero)



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose melantik **Pejabat Strata 1 PT Pindad (Persero)** pada Jumat, 23 Oktober 2020 di Graha Pindad, Bandung. Kegiatan ini dihadiri oleh Jajaran Direksi dan para pejabat Strata 1 di lingkungan perusahaan. Pelaksanaan Pelantikan dan Serah Terima Jabatan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi Covid-19.

Peringati Sumpah Pemuda, Pindad Launching Budaya Akhlak



Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose meresmikan budaya perusahaan PT Pindad (Persero) yang baru, AKHLAK pada Selasa, 27 Oktober 2020 yang dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh seluruh karyawan PT Pindad (Persero). Kegiatan ini juga bertepatan dengan momen sumpah pemuda yang diperingati tiap 28 Oktober. Acara launching budaya AKHLAK dihadiri oleh Direktur Administrasi dan Keuangan, Wildan Arief, Direktur Teknologi dan Pengembangan, Ade Bagdja, pejabat eselon 1 serta karyawan perusahaan.



SS2 V5 A1

CAL. 5.56 X 45MM, ASSAULT RIFLE

SPECIFICATION

Calibre	: 5,56 x 45 mm
Length	: Butt extended : 755 mm Butt folded : 528 mm
Barrel	: Length : 255 mm Rifling : 6 Grooves, RH 177,8 mm (7") twist
Weight	: With empty magazine : 3,35 kg With full magazine (30 rounds) : 3,71 kg
Sight	: Mechanical sight
Rate of Fire	: Cyclic : 720-760 rpm Effective automatic fire : 120-200 rpm Effective single shot : 60 rpm
Ammunition	: - Ordinary ball cartridge MU5-Tj or SS 109 - Blank cartridge MU5-H - Cartridge for grenade launching
Effective Range	: 200 m